BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.¹

Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/latihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri.² Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para pelajar/siswa di dalam kehidupan, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh para siswa itu.³

Pemahaman akan pengertian dari pandangan akan banyak mempengaruhi peranan dan aktivitas siswa dalam belajar, sangat bergantung pula pada pemahaman guru mengajar. Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan terjadinya interaksi manusiawi dengan berbagai aspeknya yang cukup kompleks. Perkembangan pandangan tentang belajar mengajar banyak mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini terbukti dengan adanya pembaharuan-pemaharuan dalam bidang pendidikan. Semua ini menimbulkan tantangan bagi guru untuk senantiasa meningkatkan tugas, peranan dan kompetensinya.⁴

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hlm 3-4

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 2

³Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 12

⁴.Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 6

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekadar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.⁵

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar.⁷

Peranan strategi pengajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Hal tersebut karena guru harus memikirkan strategi pengajaran yang mampu memenuhi keperluan semua siswa. Disini, guru tidak saja harus menguasai berbagai kaidah mengajar, tetapi yang lebih penting adalah mengintegrasikan serta menyusun kaidah-kaidah itu untuk membentuk strategi pengajaran yang paling berkesan dalam pengajarannya.⁸

⁵*Ibid*, hlm. 4

⁶OemarHamalik, *Op. Cit*, hlm 57

⁷Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 3-4

⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 19

Seorang guru akan menggunakan berbagai strategi untuk menghidupkan interaksi dan suasana pembelajaran di kelas, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *generatif*. Strategi pembelajaran *generatif* merupakan strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk lebih aktif, otak tidak meneriam informasi dengan pasif, tetapi aktif mengkonstruksi interpretasi dan informasi kemudian membuat kesimpulan.⁹

Dengan begitu strategi pembelajaran generatif bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, dan pemahamannya terhadap konsep dan melatih siswa untuk bisa terampil dalam menerapkan materi yang diajarkan.

Dengan suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar memberi ketentraman dan kenyamanan dalam diri murid sehingga muncul motivasi yang lebih tinggi dimana motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong proses belajar mengajar lebih aktif dan menyenangkan. Strategi ini dikatakan berhasil jika tidak ada permasalahan dalam indikator keberhasilan strategi pembelajaran *generatif* adalah tidak adanya permasalahan dalam proses belajar, namun realita yang ada di MA Manbaul A'laa Purwodadi Grobogan, peneliti masih menemukan permasalahan pada proses pembelajaran. Permasalahan yang peneliti temukan antara lain ke tidak aktifan seluruh siswa dalam kelompok saat pendidik menugaskan untuk memahami materi. Dalam memahami secara kelompok maupun individu masih sering hanya satu atau dua orang yang berani mengungkapkan pendapat, dan yang lainnya hanya ikut dengan jawaban temannya. Selain itu dalam proses belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *generatif* ada sebagian peserta didik yang masih takut dan malu untuk mengungkapkannya, sehingga dia tidak mempunyai semangat belajar dan mengakibatkan siswa tersebut menjadi kurang aktif. Hal ini juga menyulitkan guru dalam proses pembelajarannya. Kondisi seperti di atas tentu sangat

⁹ Aris Shoimin 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Rusda Media. Hal 78

berpengaruh terhadap sistem dan proses pendidikan di madrasah, sehingga tujuan dari pendidikan tidak dapat tercapai dengan tepat.¹⁰

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian pembelajaran untuk mengetahui bagaimana proses strategi pembelajaran generatif dari teori belajar konstruktivisme ini bisa mengembangkan keaktifan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri khususnya tentang materi fiqih, sehingga dengan pengetahuan yang dimilikinya peserta didik bisa trampil dalam menerapkan ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Penulis memilih MA Manba'ul A'laa Purwodadi Grobogan, karena sekolah tersebut adalah salah satu madrasah yang pendidiknya menerapkan strategi pembelajaran generatif. MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan, sendiri merupakan sekolah yang berada ditengah-tengah masyarakat yang dekat dengan pondok pesantren. Sebagai salah satu sekolah yang notabennya berbasis Islam atau sering disebut Madrasah. Tidak menutup kemungkinan bahwa banyak guru di sekolah ini yang lulusan dari pondok pesantren dan lulusan sarjana.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif Dalam Pengembangan Keterampilan Ibadah Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manbaul A'laa Purwodadi Grobogan Tahun 2015/2016”**

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah penelitian kualitatif, sering disebut dengan batasan masalah, karena adanya keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga maupun materi. Maka masalah yang diteliti perlu difokuskan pada suatu obyek tertentu agar peneliti terpusat pada suatu masalah yang jelas, meskipun terkadang dalam penelitian kualitatif masalah tersebut dapat berkembang lebih kompleks setelah peneliti terjun ke lapangan.¹¹

¹⁰Observasi di MA. Manba'ul A'laa Purwodadi Grobogan, Selasa 27 januari 2015

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfa Beta, Bandung, 2010, hlm.396

Dari latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana proses strategi pembelajaran *generatif* dalam mata pelajaran fiqh, maka penelitian ini akan fokus pada penerapan strategi pembelajaran *generatif* dalam pengembangan keterampilan ibadah siswa pada mata pelajaran fiqh di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan tahun 2015-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka pokok masalah yang ingin dicari dalam pembahasan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran *generatif* pada mata pelajaran fiqh di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan tahun 2015/2016?
2. Bagaimana penerapan keterampilan ibadah siswa di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan tahun 2015/2016?
3. Bagaimana pengembangan keterampilan ibadah siswa di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan tahun 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran *generatif* pada mata pelajaran fiqh di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan tahun 2015/2016?
2. Untuk mengetahui penerapan keterampilan ibadah siswa pada pelajaran fiqh di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan tahun 2015/2016?
3. Untuk mengetahui pengembangan keterampilan ibadah siswa pada pelajaran fiqh di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan tahun 2015/2016?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan ibadah agar siswa mudah memahami dalam proses pembelajaran melalui strategi generatif dan siswa dapat meningkatkan ibadah.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini sebagai upaya peningkatan keterampilan ibadah siswa di Ma Manbaul A'laa Purwodadi Grobogan tahun 2015/2016
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masing-masing peserta didik dan memberikan masukan ketika membimbing, mengarahkan, mendidik siswa dan dapat menciptakan suasana di kelas menjadi hidup / tidak membosankan melalui strategi pembelajaran *generatif* sehingga lebih aktif dan kreatif dalam belajar.
- c. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, sebagai masukan dalam menentukan kebijakan, mengembangkan, dan merencanakan strategi dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi orang tua dan masyarakat, sebagai informasi untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran *generatif* dengan melatih siswa kreatif dan bisa memahami materi tersebut dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengalaman baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang dan juga sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian terkait dengan permasalahan penelitian ini atau lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penelaahan dan pemahaman serta agar tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan, maka dibuat sistematika kerangka skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari lima BAB, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam BAB ini diuraikan:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian (teoritis dan praktis)

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan diuraikan sebagai berikut :

I. Diskripsi Teori

A. Strategi Pembelajaran *Generatif*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

- a. Pengertian Dasar dan Tujuan Strategi Pembelajaran *Generatif*
- b. Tahap-tahap Pembelajaran *Generatif*
- c. Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran *Generatif*.
- d. Landasan Teoritik Pembelajaran *Generatif*

B. Keterampilan Ibadah

- a. Pengertian Dasar dan Tujuan Keterampilan Ibadah

- b. Macam- macam Ibadah
- c. Hakikat dan Hikmah Ibadah
- d. Filosofi Ibadah

C. Mata Pelajaran Fiqih

- a. Pengertian Dasar dan Tujuan Pembelajaran Fiqih
- b. Sejarah Perkembangan Fiqih
- c. Objek dan Ruang Lingkup Fiqih
- d. Sumber-sumber Fiqih

II. Hasil Penelitian Terdahulu

III. Kerangka Berpikir

BAB III :METODE PENELITIAN

BAB ini dibahas mengenai Metode Penelitian;

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Lokasi Penelitian
- D. Instrumen Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Uji Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini terdiri dari 3 sub bab, yaitu :

- A. Membahas tentang kondisi umum MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan
 - 1. Kajian Historis
 - 2. Letak Geografis
 - 3. Visi dan Misi dan Tujuan
 - 4. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan
 - 5. Struktur Organisasi
 - 6. Prestasi
 - 7. Sarana dan Prasarana

B. Diskripsi tentang strategi pembelajaran *generatif* dalam pengembangan ibadah siswa pada mata pelajaran fiqh di MA Manbaul A'laa Purwodadi Grobogan

C. Analisis data tentang strategi pembelajaran *generatif* dalam yang meliputi:

1. Analisis data tentang strategi pembelajaran *generatif* pada mata pelajaran fiqh di MA Manbaul A'laa Purwodadi Grobogan.
2. Analisis data tentang penerapan keterampilan ibadah siswa MA Manbaul A'laa Purwodadi Grobogan.
3. Analisis data tentang pengembangan keterampilan ibadah siswa MA Manbaul A'laa Purwodadi Grobogan.

D. Hasil Temuan Penelitian

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini mencakup tentang simpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.